

**KOTA KULINER GLOBAL SINGAPURA:  
BUAH STRATEGI PEMBANGUNAN  
ATAU  
BONUS PERTUMBUHAN KAWASAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh

**MUHAMMAD FARIS HIDAYAT**  
**070912021**

PROGRAM STUDI S-1 ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

SEMESTER GASAL 2014/2015

**KOTA KULINER GLOBAL SINGAPURA:  
BUAH STRATEGI PEMBANGUNAN  
ATAU  
BONUS PERTUMBUHAN KAWASAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga

Disusun oleh

**MUHAMMAD FARIS HIDAYAT**  
**NIM 070912021**

PROGRAM STUDI S-1 ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

SEMESTER GASAL 2014/2015

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:  
**“Kota Kuliner Global Singapura:  
Buah Strategi Pembangunan  
Atau  
Bonus Pertumbuhan Kawasan”**

Disusun oleh:  
**Muhammad Faris Hidayat**  
**070912021**

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 19 Desember 2014  
**Dosen Pembimbing,**

**Joko Susanto, S.IP, M.Sc**  
**NIP. 19761015 200012 1 002**

Mengetahui,  
**Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional,**

**M. Muttaqien, S.IP, MA, Ph.D**  
**NIP. 19730130 199903 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:  
**“Kota Kuliner Global Singapura:  
Buah Strategi Pembangunan  
Atau  
Bonus Pertumbuhan Kawasan”**

**Ini telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji  
pada hari Selasa, 13 Januari 2015, pukul 10.00-12.00, di Ruang Cakra  
Gedung C Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Airlangga**

**Komisi Penguji**

**Ketua,**

**Drs. Djoko Sulisty, MS.**  
**(NIP: 19530405 1985021 001)**

**Anggota,**

**Anggota,**

**Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil**  
**(NIP: 19560921 1988101 001)**

**Moch. Yunus, S.IP., M.A**  
**(NIP: 19731025 2005011 002)**

## PENGANTAR

Pembahasan tentang ilmu hubungan internasional (HI) klasik secara umum banyak membahas tentang politik, peperangan dan beberapa sentuhan ilmu ekonomi yang memperkaya. Walaupun dalam keseharian, penulis mempelajari sebagian besar pembahasan tersebut, tidak ada daya tarik terhadapnya. Beruntung, multidisipliner ilmu hubungan internasional bisa menampung ide-ide disiplin ilmu yang lebih luas. Karena merasakan kondisi yang sama dan adanya kesempatan, banyak penulis seangkatan yang kemudian melakukan penelitian dengan pembahasan diluar tema-tema HI klasik. Muncul sebuah kecenderungan penelitian HI yang dihubungkan dengan berbagai disiplin ilmu seperti budaya, lingkungan, pariwisata dan seterusnya. Hasilnya penelitian HI pada tahun-tahun ini memiliki kekayaan tema.

Dalam sebuah kedai dengan perbincangan santai dilengkapi kopi sore hari, kesadaran bahwa kota menempuh pendidikan (Surabaya) telah ‘diinvasi’ oleh makanan-makanan asing berhasil mengantarkan penulis pada penelitian ini. Motivasi sederhana yang ada ternyata tidak mudah untuk diwujudkan dalam tulisan penelitian ilmiah yang identik dengan kekakuannya. Penelitian berproses dengan berbagai tantangan, lengkap dengan rasa ragu, bosan dan malas manusia kurang lebih 2,5 tahun bisa terselesaikan.

Pertama kali penelitian ini diajukan memiliki tema utama pembahasan adanya kemungkinan hibridasi budaya lokal dengan Jepang yang kemudian melahirkan pertumbuhan penyaji makanan Jepang di Surabaya. Dengan berbagai diskusi, pembimbing penelitian yang mendukung, konsultasi dengan perwakilan pemerintah kota, bahkan memulai perbincangan awal dengan Chef lokal maupun Chef Indonesia yang memiliki perhatian besar terhadap budaya, penelitian mulai menemui liku pertama. Kedalaman pemahaman budaya kuliner (yang tidak dimiliki penulis) dibutuhkan untuk menghubungkannya dengan disiplin HI, sehingga sisi ekonomi kemudian diperkuat dalam proses penelitian selanjutnya.

Setelah melalui berbagai kelas pendukung, ber-periode-periode diskusi terbimbing, pembacaan berbagai literatur, termasuk majalah dan film-film yang menginspirasi, muncul fokus baru dalam penelitian. Kekukuhan penulis untuk meneliti Surabaya akhirnya mulai luluh dan diarahkan, dengan alasan tingkat keglobalan untuk mempermudah melihat indikator dan berbagai pertimbangan lain pada akhirnya penelitian ini terahkan pada Singapura. Terus berkembang, kemudian penelitian ini secara multidisipliner mulai mengerucut pada wacana kota kuliner global Singapura. Tidak hanya tentang kreasi-kreasi pemerintah, kemungkinan adanya pendukung lain muncul. Karena itulah kemudian penelitian ini juga pada akhirnya membahas perkembangan kawasan Asia Tenggara sebagai pendukung.

Karena fokus penelitian yang cukup luas, maka dibutuhkan konfirmasi ulang dengan berbagai penelitian lanjutan yang memiliki kekuatan lebih dalam menjelaskan satu persatu dari pecahan *puzzle* yang tersusun dalam satu penelitian ini. Dengan proses panjang penelitian terselesaikan, bagaimanapun hasilnya dan selanjutnya penelitian ini diukur, peneliti kembali pada sebuah do’a khusus bahwa tulisan ini selalu memiliki manfaat bagi kota-kota tercinta yang ditinggali.

F.H

## UCAPAN TERIMA KASIH

Karena Dia, Maha Pengasih, Penelitian ini juga terselesaikan. Maka terimakasih kepada Maha Penyayang yang mengumpulkan Ibu, Abah, keluarga, teman-teman, guru-guru, para penjual makanan, warung-warung dan mereka. Sungguh terlalu banyak yang membantu penulis untuk tumbuh dan lebih mengerti tentang hidup. Tidak satupun dari mereka yang spesial, karena hakikatnya masing-masing dari mereka telah melakukan peran beragam sebagai penyayang. Pembenci-pun sekalipun ada, bagi penulis adalah mereka para penyayang yang membangun pribadi penulis dengan caranya. Tidak bisa dipungkiri bahwa penulis juga suatu saat bisa saja menjadi pribadi yang sangat menyakiti pribadi lain. Karena itu dengan kesempatan yang masih ada, penulis ingin menyampaikan maaf. Sesungguhnya apapun ilmu yang berusaha diamalkan penulis akan menemui manfaatnya apabila semua pribadi ikhlas.

Mungkin banyak yang menuliskan ini hanya untuk formalitas, beberapa diantara yang lainnya menuliskan dengan cara lebih panjang. Penulis ini hanya bisa menuliskan dengan singkat tetapi dengan kesungguhan yang penuh untuk berterimakasih pada tempat-tempat berpijak dan semua isinya yang penyayang.

F.H

